



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 2, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/02/2024
 Reviewed : 26/02/2024
 Accepted : 03/03/2024
 Published : 06/03/2024

**Alfrin Ernest Marthen
 Usmany¹
 Wetri Efita²
 Hendra Kasman³
 Rezi Setiawan⁴
 Christ Windreis⁵**

PERAN INVESTASI ASING LANGSUNG DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI NEGARA BERKEMBANG: SEBUAH SINTESIS LITERATUR

Abstrak

Investasi Asing Langsung (IAL) telah menjadi unsur krusial dalam pembangunan ekonomi negara berkembang. Artikel ini melakukan sintesis literatur untuk menyelidiki peran IAL dalam pertumbuhan ekonomi, dengan fokus pada dampaknya pada sektor-sektor kunci seperti industri, infrastruktur, dan lapangan pekerjaan. Hasil analisis menyoroti kontribusi positif IAL terhadap pengembangan industri dan infrastruktur, serta penciptaan lapangan pekerjaan. Namun, dampak sosial dan lingkungan yang kompleks juga perlu dipertimbangkan, termasuk perubahan pola kehidupan masyarakat lokal, ketidaksetaraan sosial, dan dampak negatif terhadap lingkungan. Artikel ini juga membahas upaya regulasi dan kebijakan pemerintah dalam mengelola risiko dan dampak negatif IAL sambil memastikan manfaat positifnya. Kesimpulannya, pendekatan holistik dan keseimbangan yang matang dalam regulasi dan kebijakan diperlukan untuk memastikan bahwa IAL berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di negara berkembang..

Kata Kunci: Investasi Asing Langsung; Pembangunan Ekonomi; Negara Berkembang

Abstract

Foreign Direct Investment (FDI) has become a crucial element in the economic development of developing countries. This paper conducts a literature review to investigate the role of FDI in economic growth, with a focus on its impact on key sectors such as industry, infrastructure, and employment. The analysis highlights the positive contributions of FDI to industrial development, infrastructure improvement, and job creation. However, the complex social and environmental impacts, including changes in the local community's way of life, social inequality, and environmental degradation, also need consideration. The paper discusses government regulatory efforts and policies to manage the risks and negative impacts of FDI while ensuring its positive benefits. In conclusion, a holistic and balanced approach in regulation and policies is required to ensure that FDI contributes to sustainable and inclusive economic growth in developing countries.

Keywords: Foreign Direct Investment; Economic Growth; Developing Countries.

PENDAHULUAN

Investasi Asing Langsung (IAL) telah menjadi salah satu elemen krusial dalam menggiring perkembangan ekonomi negara berkembang menuju tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Dalam beberapa dekade terakhir, globalisasi telah menciptakan sebuah lanskap ekonomi yang semakin terkait erat, di mana investasi asing dapat menjadi katalisator utama dalam pertumbuhan ekonomi (Purwanto & Mangeswuri, 2011). Negara-negara berkembang,

¹Universitas Pattimura

^{2,3,5}STMIK Dharmapala Riau

⁴Universitas Riau

email: apino.ernesto22@gmail.com, wetri_efita@yahoo.com, hendra.kasman21@yahoo.co.id, rezi.setiawan51@yahoo.com, christ.Windreis@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id

dengan potensi ekonomi yang besar, telah semakin menjadi tujuan utama bagi investor asing yang mencari peluang untuk mendapatkan keuntungan optimal.

Ameliana & Soebagyo (2023) beranggapan bahwa pentingnya investasi asing langsung dalam konteks pembangunan ekonomi negara berkembang menjadi semakin jelas ketika kita memahami bahwa sumber daya lokal seringkali tidak cukup untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur besar atau mengatasi tantangan pembangunan ekonomi yang kompleks. IAL bukan hanya membawa modal yang diperlukan, tetapi juga membawa teknologi, manajemen, dan praktik bisnis terbaik yang dapat memperkuat sektor-sektor ekonomi lokal.

Namun, di samping potensi positifnya, investasi asing langsung juga melibatkan berbagai tantangan dan dilema. Sejumlah literatur menyoroti aspek-aspek kritis seperti dampak sosial, ketidakesetaraan, dan risiko kestabilan ekonomi yang dapat muncul seiring dengan peningkatan investasi asing (Kurnia (2017); Kholis (2012); Dona (2017)). Oleh karena itu, penting untuk melakukan sintesis literatur yang komprehensif guna menyelidiki dengan cermat peran investasi asing langsung dalam pembangunan ekonomi negara berkembang, merinci dampak positif dan negatifnya, serta menyusun dasar pemahaman yang mendalam bagi kebijakan pembangunan ekonomi di masa depan.

Investasi Asing Langsung (IAL) merujuk pada suatu bentuk investasi yang melibatkan pihak asing yang menanamkan modalnya langsung ke dalam suatu entitas ekonomi di negara tuan rumah (Dona, 2017). Bentuk investasi ini mencakup kepemilikan langsung atau kendali penuh atas bisnis atau aset di negara tujuan investasi. Investasi Asing Langsung dapat mencakup berbagai bentuk, seperti mendirikan anak perusahaan, akuisisi saham mayoritas, atau pembangunan fasilitas produksi di negara asing.

Beberapa ciri khas dari Investasi Asing Langsung melibatkan keikutsertaan aktif investor asing dalam manajemen dan pengambilan keputusan perusahaan yang diinvestasikannya (Rosmayanti & Apriani, 2023). Investor asing tidak hanya menyumbangkan modal finansial, tetapi juga membawa teknologi, keahlian manajerial, dan praktik bisnis terbaik yang dapat mendukung perkembangan bisnis di negara penerima investasi.

Investasi Asing Langsung dapat memberikan manfaat signifikan bagi negara tuan rumah, seperti penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, peningkatan kapabilitas produksi, dan stimulasi pertumbuhan ekonomi (Sari, & Baskara (2018); Kurnia (2017); Agustin (2017)). Namun demikian, dampaknya dapat bersifat kompleks, melibatkan isu-isu seperti ketidakesetaraan ekonomi, dampak sosial, dan tantangan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk memahami dengan cermat peran dan dampak Investasi Asing Langsung dalam konteks ekonomi suatu negara.

Melalui tinjauan literatur yang mendalam, artikel ini bertujuan untuk menyajikan gambaran holistik tentang kontribusi investasi asing langsung terhadap perkembangan ekonomi negara berkembang. Dengan demikian, penelitian ini berupaya merangkum pandangan dan temuan terkini dari berbagai sumber akademis, memberikan landasan yang kuat untuk pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana investasi asing langsung dapat membentuk dan memengaruhi proses pembangunan ekonomi di tingkat global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kepustakaan dengan tinjauan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun temuan-temuan dari studi-studi terkait Peran Investasi Asing Langsung dalam Pembangunan Ekonomi Negara Berkembang.

Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang berfokus pada analisis dan sintesis literatur yang telah ada untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang topik penelitian (Khatibah, 2011). Dalam konteks penelitian mengenai "Peran Investasi Asing Langsung dalam Pembangunan Ekonomi Negara Berkembang: Sebuah Sintesis Literatur", metode penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa tahapan (Zed, 2008).

Pertama, para peneliti mengidentifikasi dan melakukan seleksi sumber literatur yang relevan akan menjadi langkah awal. Ini melibatkan pencarian literatur dari basis data akademis, jurnal-jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan Investasi

Asing Langsung dan pembangunan ekonomi negara berkembang. Seleksi literatur harus mempertimbangkan kredibilitas sumber, kebaruan informasi, dan relevansi dengan fokus penelitian.

Kemudian, dalam tahap analisis, peneliti mengevaluasi dan menyintesis informasi yang ditemukan dari literatur-literatur tersebut. Proses ini melibatkan pengidentifikasian temuan utama, pola hubungan, dan perspektif berbeda yang ditemukan dalam literatur. Perbandingan antara berbagai pandangan dan temuan literatur akan membentuk dasar sintesis yang mendalam.

Selanjutnya, para peneliti dalam penelitian ini mencoba menyusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara Investasi Asing Langsung dan pembangunan ekonomi negara berkembang berdasarkan temuan literatur. Ini dapat mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dari investasi tersebut.

Dalam rangka mencapai tujuan sintesis literatur, penelitian ini juga dapat mencakup analisis teori-teori yang mendasari konsep Investasi Asing Langsung, seperti teori modal manusia, teori pertumbuhan ekonomi, atau teori pembangunan ekonomi. Dengan merinci konsep-konsep ini, penelitian dapat memberikan landasan teoritis yang kuat untuk memahami peran investasi asing langsung dalam pembangunan ekonomi.

Keseluruhan, penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang peran Investasi Asing Langsung dalam pembangunan ekonomi negara berkembang melalui sintesis literatur yang mendalam dan analisis teoritis yang cermat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kontribusi Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Berkembang

Investasi Asing Langsung (IAL) memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi negara berkembang melalui berbagai mekanisme yang berdampak pada sektor-sektor kunci seperti industri, infrastruktur, dan lapangan pekerjaan (Kustituantio & Istikomah (1998); Sarei & Baskara (2018); Muazi & Arianti (2013)). Pertama-tama, dalam sektor industri, IAL membawa modal, teknologi, dan manajemen yang dapat memperkuat daya saing dan produktivitas perusahaan lokal. Investor asing yang membuka atau mengakuisisi perusahaan di sektor industri membawa inovasi, peningkatan kualitas produk, dan pengembangan pasar yang dapat mendorong pertumbuhan sektor manufaktur.

Sektor infrastruktur juga mendapat manfaat yang signifikan dari IAL. Ameliana & Soebagyo (2023) beranggapan bahwa investor asing sering kali terlibat dalam proyek-proyek besar seperti pembangunan jalan, pelabuhan, dan fasilitas energi. Dengan menyediakan sumber daya finansial dan teknologi, mereka dapat mempercepat pembangunan infrastruktur yang menjadi dasar bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Infrastruktur yang ditingkatkan meningkatkan konektivitas, mempermudah distribusi barang dan jasa, serta menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kondusif.

Dalam konteks lapangan pekerjaan, IAL menciptakan peluang pekerjaan langsung dan tidak langsung. Proyek-proyek baru yang didanai oleh investor asing memerlukan tenaga kerja lokal untuk konstruksi, manajemen, dan operasional. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, peningkatan aktivitas ekonomi di sektor-sektor terkait juga dapat menciptakan peluang pekerjaan tambahan di sektor jasa, perdagangan, dan lainnya (Susanti, 2018).

Meskipun kontribusi positif ini signifikan, penting untuk mencatat bahwa dampak IAL dapat bervariasi tergantung pada kebijakan pemerintah, keseimbangan kekuatan antara investor dan negara penerima, serta kemampuan negara untuk mengelola dampak sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, peran pemerintah dalam merancang kebijakan yang mendukung pemanfaatan optimal IAL dan memastikan keadilan serta keberlanjutan dalam pertumbuhan ekonomi menjadi penting untuk dijaga.

2. Dampak Sosial Dan Lingkungan Yang Dihasilkan Oleh Investasi Asing Langsung Dalam Konteks Pembangunan Ekonomi Negara Berkembang

Investasi Asing Langsung (IAL) dalam konteks pembangunan ekonomi negara berkembang dapat menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang kompleks. Pertama-tama, perubahan pola kehidupan masyarakat lokal seringkali terjadi sebagai hasil dari interaksi antara investor asing dan komunitas setempat. Penanaman modal dalam skala besar, terutama dalam sektor industri atau infrastruktur, dapat menyebabkan pergeseran dalam aktivitas ekonomi dan perubahan dalam cara hidup tradisional. Peminjaman tanah, peningkatan biaya hidup, dan urbanisasi adalah beberapa contoh perubahan yang mungkin terjadi, dan ini dapat mempengaruhi identitas budaya dan keberlanjutan kehidupan masyarakat lokal (Agustin, 2017).

Ketidaksetaraan sosial juga merupakan dampak yang perlu diperhatikan dari IAL. Meskipun investasi asing dapat membawa kemajuan ekonomi, distribusi manfaat tidak selalu merata di antara berbagai segmen masyarakat. Peningkatan kesenjangan pendapatan, terutama jika tidak diimbangi oleh kebijakan redistribusi yang efektif, dapat meningkatkan ketidaksetaraan sosial. Pekerja lokal mungkin tidak selalu mendapatkan manfaat yang sebanding dengan keuntungan yang diperoleh oleh investor asing, dan ini dapat menciptakan ketegangan sosial dan ketidakpuasan (Sarwedi, 2002).

Dampak lingkungan juga merupakan perhatian serius dalam konteks IAL (Azhara & Mardhatillah, 2023). Proyek-proyek besar yang mendapatkan investasi asing, seperti pembangunan pabrik atau infrastruktur, seringkali dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Deforestasi, pencemaran air dan udara, serta kerusakan ekosistem lokal adalah risiko-risiko yang dapat muncul. Oleh karena itu, perlu ada perhatian khusus terhadap praktik keberlanjutan dan implementasi teknologi ramah lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap alam sekitar.

Rosmayanti & Apriani (2023) meyakini bahwa penting bagi pemerintah dan pihak terkait untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi melalui IAL sambil memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Mekanisme pengawasan yang ketat, keterlibatan masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan, dan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan dapat membantu memitigasi risiko-risiko tersebut dan memastikan bahwa investasi asing berkontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan.

3. Upaya Regulasi Dan Kebijakan Pemerintah Dapat Mengelola Risiko Dan Dampak Negatif Investasi Asing Langsung

Dewi & Triaryati (2015) menyatakan bahwa upaya regulasi dan kebijakan pemerintah memainkan peran kunci dalam mengelola risiko dan dampak negatif Investasi Asing Langsung (IAL) sambil tetap mendorong manfaat positifnya dalam konteks pembangunan ekonomi negara berkembang. Pertama-tama, penting bagi pemerintah untuk merancang dan mengimplementasikan kerangka regulasi yang jelas dan terperinci. Hal ini mencakup kebijakan yang mengatur persyaratan investasi, hak dan kewajiban investor, serta mekanisme penyelesaian sengketa. Regulasi yang baik dapat menciptakan lingkungan yang transparan dan dapat diprediksi bagi investor, sambil memberikan perlindungan yang cukup untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan.

Selanjutnya, Didu (2017) berpendapat bahwa pemerintah dapat mengadopsi kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Ini termasuk memastikan bahwa investasi asing harus mematuhi standar lingkungan dan sosial yang tinggi. PEMBERLAKUAN praktik-praktik keberlanjutan, seperti pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dan konservasi sumber daya alam, dapat diwajibkan sebagai syarat bagi investor asing. Selain itu, insentif pajak dan kebijakan fiskal dapat diarahkan untuk mendorong investasi yang berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pemerintah juga dapat memainkan peran aktif dalam memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pekerja lokal untuk meningkatkan keterampilan dan kualifikasi mereka. Ini dapat memastikan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan dari investasi asing lebih merata di antara masyarakat lokal, mengurangi ketidaksetaraan sosial, dan meningkatkan inklusivitas pembangunan ekonomi (Mainita & Soleh, 2019).

Selain itu, keterlibatan dan konsultasi masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan terkait investasi asing sangat penting. Mekanisme partisipatif seperti forum publik

dan dialog antara pemerintah, investor, dan masyarakat dapat membantu memahami kebutuhan dan kekhawatiran lokal serta menciptakan keputusan yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Mahrizah (2019); Susanti (2018)).

Dalam keseluruhan, pendekatan holistik yang menggabungkan regulasi yang baik, kebijakan berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, dan keterlibatan aktif pemerintah dapat membantu mengelola risiko dan dampak negatif IAL, sambil merancang lingkungan investasi yang mendukung pembangunan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan di negara berkembang.

Pembahasan

Upaya regulasi dan kebijakan pemerintah dalam mengelola risiko dan dampak negatif Investasi Asing Langsung (IAL) sambil tetap mendorong manfaat positifnya menjadi krusial dalam konteks pembangunan ekonomi negara berkembang (Jufrida, Syechalad, & Nasir, 2016). Regulasi yang jelas dan terperinci memainkan peran utama dalam menciptakan lingkungan yang transparan dan dapat diprediksi bagi investor. Dengan menetapkan persyaratan investasi yang ketat, hak dan kewajiban investor, serta mekanisme penyelesaian sengketa yang adil, pemerintah dapat menyeimbangkan kepentingan ekonomi dan melindungi hak masyarakat lokal.

Selain itu, Putri (2022) berpendapat bahwa kebijakan berkelanjutan yang diadopsi oleh pemerintah dapat memastikan bahwa investasi asing mematuhi standar lingkungan dan sosial yang tinggi. Pemberlakuan praktik keberlanjutan, seperti manajemen limbah yang bertanggung jawab dan pelestarian sumber daya alam, dapat menjadi syarat bagi investor asing. Kebijakan fiskal yang cerdas, termasuk insentif pajak untuk investasi berkelanjutan, juga dapat mendorong praktik bisnis yang ramah lingkungan.

Sarwedi (2002) meyakini bahwa pemerintah dapat memainkan peran sentral dalam pengembangan sumber daya manusia lokal dengan memberikan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang berkembang. Ini akan membantu memastikan bahwa manfaat ekonomi yang dihasilkan dari investasi asing lebih merata di antara masyarakat lokal, mengurangi ketidakesetaraan sosial, dan meningkatkan inklusivitas pembangunan ekonomi (Rosmayanti & Apriani, 2023).

Selanjutnya, keterlibatan dan konsultasi masyarakat lokal menjadi elemen penting dalam pengambilan keputusan terkait investasi asing (Suprijanto, 2011). Mekanisme partisipatif seperti forum publik dan dialog antara pemerintah, investor, dan masyarakat dapat membantu memahami kebutuhan dan kekhawatiran lokal. Dengan mendengarkan suara masyarakat, pemerintah dapat merancang kebijakan yang lebih responsif dan dapat diterima oleh semua pihak terkait.

Dalam keseluruhan, pendekatan holistik ini menciptakan lingkungan regulatif dan kebijakan yang seimbang antara kepentingan investor dan masyarakat lokal. Ini tidak hanya membantu mengelola risiko dan dampak negatif IAL, tetapi juga merancang landasan yang kuat untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di negara berkembang.

SIMPULAN

Dalam menghadapi Investasi Asing Langsung (IAL) dalam konteks pembangunan ekonomi negara berkembang, regulasi dan kebijakan pemerintah memainkan peran kritis. Kesimpulannya, pendekatan holistik yang mencakup regulasi yang jelas, kebijakan berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, dan keterlibatan aktif pemerintah dapat membantu mencapai keseimbangan antara manfaat positif IAL dan mitigasi dampak negatifnya.

Regulasi yang kuat menciptakan kerangka kerja yang transparan dan dapat diprediksi, memberikan kepastian bagi investor sambil melindungi hak dan kepentingan masyarakat lokal. Kebijakan berkelanjutan, seperti penerapan praktik keberlanjutan dan insentif fiskal untuk investasi ramah lingkungan, mendukung pembangunan ekonomi yang seimbang dan berkelanjutan.

Pemerintah juga memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia lokal melalui pendidikan dan pelatihan, memastikan bahwa manfaat ekonomi IAL lebih merata dan mengurangi ketidakesetaraan sosial. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam

pengambilan keputusan terkait IAL memastikan bahwa kebutuhan dan kekhawatiran mereka diakomodasi, menciptakan keputusan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam keseluruhan, regulasi dan kebijakan yang disusun dengan cermat dan diimplementasikan secara efektif dapat membantu negara berkembang mengelola risiko dan dampak negatif IAL sambil memanfaatkan peluang pembangunan ekonomi yang positif. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek ini, pemerintah dapat membentuk lingkungan investasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. W. (2017). Pengaruh pendidikan tinggi dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Ameliana, R., & Soebagyo, D. (2023). Determinan Aliran Investasi Asing Langsung Ke Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(2), 1419-1424.
- Azhara, M. A., & Mardhatillah, S. R. (2023). Partisipasi Publik dalam Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lingkungan Pasca Berlakunya Undang-Undang/Perppu Cipta Kerja. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 30(2), 256-276.
- Dewi, P. K., & Triaryati, N. (2015). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga dan pajak terhadap investasi asing langsung (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Didu, S. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(2).
- Dona, F. (2017). Peran Penanaman Modal Asing (PMA) dalam Pembangunan Ekonomi di Era Otonomi Daerah. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 2(1).
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). Analisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec*, 2(1), 54-68.
- Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(01), 36-39.
- Kholis, M. (2012). Dampak foreign direct investment terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia; Studi makroekonomi dengan penerapan data panel. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8(2), 111-120.
- Kurnia, D. (2017). Pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Kustitunto, B., & Istikomah, I. (1998). Peranan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 14(2).
- Mahriza, T. (2019). Pengaruh investasi dalam negeri, investasi asing, tenaga kerja dan infrastruktur terhadap perekonomian di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 691-704.
- Mainita, M., & Soleh, A. (2019). Analisis Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Journal Development*, 7(2), 119-131.
- Muazi, N. M., & Arianti, F. (2013). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: di Jawa Tengah 1990–2010. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(1), 259-267.
- Purwanto, N. P., & Mangeswuri, D. R. (2011). Pengaruh Investasi Asing dan hutang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(2), 681-706.
- Putri, J. K. (2022). Peran Penanaman Modal Asing Dalam Membangun Perekonomian Di Indonesia. *Journal of Social Research*, 1(3), 201-212.
- Rosmayanti, M., & Apriani, R. (2023). Kedudukan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi nasional berdasarkan hukum investasi. *Jurnal Panorama Hukum*, 8(1), 1-16.

- Sari, G. A. A. R. M., & Baskara, I. G. K. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap investasi asing langsung di Indonesia (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sarwedi, S. (2002). Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 17-35.
- Suprijanto, A. (2011). Dampak globalisasi ekonomi terhadap perekonomian Indonesia. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2).
- Susanti, R. (2018). Peranan pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap kinerja investasi asing langsung (fdi) di negara asean. *Journal of RESIDU*, 2(12), 12.
- Zed, M. (2008). Metode penelitian kepustakaan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.